

## ABSTRAK

Tingginya angka kematian akibat kanker salah satunya disebabkan oleh keterlambatan pasien dalam melakukan pengobatan ke rumah sakit. Salah satu penyebab keterlambatan tersebut yakni penggunaan pengobatan alternatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dan faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku pencarian pengobatan alternatif pada pasien kanker di rumah singgah Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi *cross sectional*. Sasaran penelitian adalah seluruh pasien yang singgah di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur dari bulan Februari-April 2020 yakni sebanyak 45 pasien yang telah didiagnosis kanker, bersedia menjadi responden, dan berusia  $\geq 17$  tahun. Pengambilan data diperoleh dari kuesioner dan wawancara. Variabel yang diteliti yakni faktor *Predisposing* (Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Stadium Kanker, Rentang Waktu Pemeriksaan ke Layanan Kesehatan, Lama Sakit, dan Riwayat Keluarga), Faktor *Enabling* (Jarak Layanan Kesehatan, Pendapatan, Jaminan Kesehatan), Faktor *Reinforcing* (Dukungan Keluarga dan Sumber Informasi). Analisis data penelitian menggunakan analisis univariat dengan menggunakan tabel frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* atau *Fisher's Exact*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa faktor yang berhubungan yakni stadium kanker ( $p\text{-value}=0,047$ ), rentang waktu periksa ke layanan kesehatan sejak timbul gejala ( $p\text{-value}=0,016$ ), dan lama sakit ( $p\text{-value}=0,034$ ). Jenis pengobatan alternatif yang paling banyak digunakan yakni Klinik Pengobatan Alternatif dengan metode doa dari orang yang dianggap memiliki kelebihan untuk bisa menyembuhkan penyakit. Sumber informasi mengenai pengobatan alternatif paling banyak didapatkan dari teman. Perilaku pencarian pengobatan alternatif dipengaruhi oleh beberapa faktor.

**Kata Kunci:** Kanker, Pengobatan Alternatif, Keterlambatan Pengobatan, Pencarian Pengobatan